

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis Desa Kisik

Penelitian ini dilakukan di desa Kisik. Desa Kisik merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Secara Geografis, desa ini terletak di antara perkebunan dan persawahan.

Luas wilayahnya 234.565 hektar. Kepadatan penduduknya sudah mencapai 1.751 jiwa penduduk tetap. Desa Kisik terhitung sebagai desa agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian dan perikanan. Keseharian masyarakat Desa Kisik adalah bercocok tanam, budidaya ikan, bertani holti, buruh tani, buruh bangunan, dan untuk kaum wanita meronce atau menjahit kerudung dan tas. Ada juga beberapa dari mereka yang juga memiliki profesi sebagai karyawan di berbagai industry di wilayah Kabupaten Gresik.

Letak geografis Desa Kisik berada di wilayah utara Kabupaten Gresik dan Kecamatan Bungah. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan sejauh 3,5 kilometer, dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 10 kilometer. Adapun batas-batas wilayah desa Kisik, yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Desa Gumeng/Sungai Bengawan Solo

- 2) Sebelah Selatan : Desa Bungah
- 3) Sebelah Barat : Desa Abar – abir
- 4) Sebelah Timur : Desa Indrodelik

b. Data Kependudukan Desa Kisik

1. Jumlah penduduk Desa Kisik dilihat dari jenis kelamin, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Desa Kisik Kecamatan Bungah

No	Macam-Macam Penduduk	Jumlah
1	a. Menurut Jenis Kelamin	
	1. Laki-Laki	882
	2. Perempuan	869
	Jumlah	1751
	b. Kepala Keluarga	495 KK
	c. Jumlah rumah penduduk	360 Somah

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

2. Jumlah penduduk menurut Agama, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Agama / Penghayat

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1751 orang
2	Kristen	- orang
3	Katolik	- orang

No	Agama	Jumlah
4	Budha	- orang
5	Hindu	- orang

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Tabel 3.3

Tabel Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil / TNI	12 Orang	0,68
2	Karyawan Swasta	156 Orang	8,85
3	Pensiunan	2 Orang	0,11
4	Wiraswasta	56 Orang	3,20
5	Pedagang	18 Orang	1
6	Petani	865 Orang	49,50
7	Nelayan	- Orang	-
8	Pertukangan	16 Orang	0,90
9	Buruh tani	168 Orang	9,60
10	Jasa	18 Orang	1
11	Lain – lain	14 Orang	13,80

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

c. Bidang Pembangunan

Dalam bidang pembangunan, Desa Kisik tergolong desa yang lumayan berkembang. Terbukti dengan adanya berbagai macam sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti sarana peribadatan, sarana kesehatan, ataupun sarana pendidikan. Berikut tabel jumlah sarana yang ada di Desa Kisik.

Tabel 3.4

Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Musholla	7 buah
3	Gereja	-
4	Vihara	-
5	Pura	-

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

Tabel 3.5

Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Pemerintah	-
2	Rumah Sakit Bersalin	-
3	Rumah Sakit Jantung	-
4	Poliklinik	-

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
5	Laboratorium	-
6	Apotek	-
7	Polindes	1

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

Tabel 3.6

Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	1
2	Gedung TK (Taman Kanak-kanak)	1
3	Gedung MI (Madrasah Ibtida'iyah)	1
4	Gedung SMP/ sederajat	-
5	Gedung SMA/ sederajat	-
6	Gedung Perguruan Tinggi	-

Sumber Data : Dokumen Kantor Balai Desa Kisik Tahun 2013

2. Gambaran Umum Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Kisik

Masyarakat pedesaan biasanya dikenal sebagai masyarakat yang kental dalam bidang keagamaan. Artinya dalam kesehariannya mereka identik dengan kewajiban menjalankan ibadah agamanya. Di setiap RT (Rukun Tetangga) desa Kisik juga terdapat mushollah yang di pakai untuk beribadah berjamaah, dan ada juga yang di pakai untuk mengaji anak-anak kecil atau remaja, biasanya di pimpin oleh ustad ataupun ustadzah yang ada di sekitar mushollah atau pengurus dari mushollah tersebut.

Meskipun di desa Kisik ada hanya ada satu macam agama yaitu Islam, bukan berarti di kesehariannya selalu mengutamakan kepentingan agama. Misalnya saja masih ada remaja di Desa Kisik yang berjudi sabung ayam, ataupun berpesta minuman keras. Hal ini kebanyakan dikarenakan kurangnya pengetahuan agama yang mereka peroleh, sebab mereka memeluk agama Islam yang notabene agama turun temurun keluarga mereka.

Di desa Kisik ini ada beberapa pesantren langgar yang tiap malam diisi oleh santri untuk mempelajari Al – Qur'an, misalnya saja Pesantren Langgar Nuruddin, yang diasuh oleh Ustadz Mustajab. Di langgar tersebut untuk setiap malam para santri digembleng untuk lebih memahami cara membaca maupun mengamalkan Al – Qur'an. Langgar ini terletak di RT 03/RW II.

Para santri yang belajar di sini, mayoritas adalah anak-anak dan remaja yang tinggal di Desa Kisik. Akan tetapi ada pula yang berasal dari tetangga desa seperti Dusun Kisik Delik.

Untuk masalah keagamaan, masyarakat desa Kisik terbagi menjadi dua golongan, yaitu :

- Golongan yang mementingkan keagamaan. Hal ini dapat terlihat setiap kali ada hari-hari besar keagamaan mereka selalu memperingatinya. Seperti ketika peringatan Maulid Nabi dan Nuzulul Qur'an.
- Golongan yang tidak mementingkan keagamaan. Hal ini dapat terlihat masih ada masyarakat desa Kisik yang melalaikan shalat yang baginya dia anggap sepele. Bahkan hampir setiap malam para pemuda-pemuda sering merayakan pesta minuman keras.

3. Sejarah dan Perkembangan TRANS TV

a. Sejarah Jatuh Bangun Trans TV

Di Indonesia, siapa yang tak kenal dengan sosok pengusaha bernama Chairul Tanjung? Anak seorang wartawan ini sukses membesarkan konglomerasi CT Corp yang merangsek ke berbagai lini bisnis.

Chairul lahir di Jakarta, 16 Juni 1962. Pria yang lebih akrab dikenal dengan panggilan CT itu telah mulai berbisnis ketika masih kuliah di Jurusan Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (UI). Demi

mencukupi biaya kuliahnya, ia mesti berjualan mulai dari buku kuliah, kaos, dan lainnya di kampus.

Setelahnya, ia membuka usaha toko peralatan kedokteran dan laboratorium di daerah Pasar Senen, Jakarta Pusat. Namun, usaha itu bangkrut.

Setelah jatuh bangun berkali-kali, akhirnya bisnis CT mulai bersinar setelah ia terjun ke bisnis keuangan. CT mengambil alih Bank Tugu dan mengubahnya menjadi Bank Mega. Ia mengembangkan bisnis keuangannya dengan mendirikan sekuritas dan asuransi.

Tak hanya itu, CT masuk ke bisnis properti dan kemudian bisnis media dengan mendirikan Trans TV, serta membeli Trans 7.

Ia pun menyatukan aneka macam bisnisnya itu di bawah bendera Para Group. Di akhir tahun 2011, dia mengubah nama *holding* perusahaannya itu menjadi CT Corp. Perubahan ini seiring dengan peringatan perjalanan bisnis CT yang sudah berlangsung selama 30 tahun.

b. Profil Perusahaan

Sejarah Trans Corp dimulai dari perusahaan bernama PT Para Inti Investindo. Unit usaha Para Group ini pada awalnya memang fokus di bidang media, gaya hidup, dan bisnis hiburan.

Trans TV memperoleh izin siaran didirikan pada tanggal 1 Agustus 1998 Trans TV mulai resmi disiarkan pada 10 November 2001 meski baru terhitung siaran percobaan, Trans TV sudah

membangun Stasiun Relai TV-nya di Jakarta dan Bandung. Siaran percobaan dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa pukul 19.00 WIB malam. Trans TV kemudian pertama mengudara mulai diluncurkan diresmikan Presiden Megawati Soekarnoputri sejak tanggal 15 Desember 2001 sejak sekitar pukul 19.00 WIB Malam, TRANS TV memulai siaran secara resmi.¹

Mulai mengudara pada 10 November 2001, Trans TV menjadi unit bisnis pertama Trans Corp. Untuk mengudara pertama kali, perusahaan ini membangun stasiun reli di Bandung dan Jakarta.

Setelah berkembang cukup besar dan menguasai industri TV nasional, Trans Corp kemudian berekspansi dengan membeli 49% saham TV7 pada awal Agustus 2006. Stasiun televisi yang sebelumnya dikuasai penuh oleh Grup Kompas Gramedia (KG) ini kemudian berubah nama menjadi Trans7.

Agar mampu bersaing, Trans Corp kemudian mengambil strategi dengan memilih pasar yang selama ini masih belum tergarap dengan baik, yaitu segmen A, B, dan C. Baik Trans TV maupun Trans7 mencoba mencuwil pasar yang menginginkan tayangan non-sinetron.

Segmen pasar itu juga biasanya lebih memilih tayangan dengan sajian komedi lebih banyak, *variety show*, termasuk sajian budaya dan petualangan seperti program Jelajah dan Jejak Petualang.

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV diakses pada tanggal 8 januari 2014

c. Struktur Organisasi TRANS TV

Untuk mendukung kegiatan operasinya, trans7 membentuk struktur organisasi yang terdiri dari:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris : Chairul Tanjung
Ishadi SK

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur FRM & Corporate Services : Warnedy

Direktur Sales & Marketing : Atiek Nur Wahyuni

Direktur Programming & Operation : Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Corporate Services : Latif Harnoko

Kepala Divisi News : Gatot Triyanto

Kepala Divisi Programming : Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Finance : Hannibal K. Pertama

Kepala Divisi Facilities Services : Andrian Syahputra

Kepala Divisi Sales & Marketing : Arnie Yuliatiningsih

Kepala Divisi Promotion : Tedja Andarwan

Kepala Divisi Production : Gina Mayangsari
Emil Syarif

d. Program-Program TRANS TV

Trans TV berkomitmen untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan program informasi seperti Reportase yang hadir setiap pagi, siang, sore dan malam yang dikemas secara apik dan dinamis, update dan informative.

Tidak kalah informatif, program hiburan seperti Insert dan Investigasi Selebriti yang kemudian berganti nama menjadi Insert Pagi, dan Insert yang tayang pada siang hari. Program variety show seperti Infotemen, Supertrap, serta program fenomenal Yuk Keep Smile yang selalu ditunggu pemirsa Trans TV.

Melengkapi sajian film-film berkualitas, bioskop Trans TV hadir pada momen-momen spesial, mengisi layar kaca anda.

e. Visi dan Misi Trans TV

Visi:

Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi stakeholders, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh stakeholders serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Misi:

Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta

mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

f. Logo dari TRANS TV



Gambar 1.2

Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf dari jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.²

4. Deskripsi Program Bagi – bagi Berkah

Bagi-Bagi Berkah Trans TV adalah sebuah program acara reality show yang bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Di acara Bagi-Bagi Berkah Trans TV, tim acara akan menguji kepedulian seorang target terhadap sesamanya tanpa ia mengetahui bahwa dirinya sedang diuji. Setelah target berhasil melewati ujian yang diberikan, target akan mengikuti tantangan

² <http://pungkydevyanto.blogspot.com/2011/09/profil-dan-sejarah-trans-tv.html> diakses pada tanggal 08 januari 2014

berikutnya untuk merealisasikan keinginan yang selama ini belum bisa diwujudkan.³

Program ini bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Program ini membantu memberikan uang tunai melalui ujian kepedulian seseorang terhadap sesama dengan kondisi sang target tidak mengetahui jika sedang di uji. Setelah target berhasil melewati ujian yang kita berikan, maka target akan mengikuti tantangan berikutnya untuk merealisasikan kebutuhan/keinginan yang selama ini target tidak dapat wujudkan.

Program yang dipandu oleh Gilang Dirgahari ini memiliki pesan moral yaitu, untuk mencapai sesuatu yang di inginkan, tidak lah mudah untuk diraih tanpa adanya kerja keras dan usaha. Selain memberikan tayangan yang menyentuh dan menghibur bagimasyarakat luas, program ini juga bertujuan untuk memberikan pesan yang edukatif, informatif dan inspiratif bagi masyarakat luas. Program ini di bagi dalam empat segmen yaitu Uji kepedulian, Curhat Colongan, Street Game dan pemberian di akhir acara.⁴

B. Penyajian Data

Dari penelitian ini terdapat 250 orang penduduk, dan mengambil sampel 10% dari penduduk Desa Kisik, diperoleh responden 25 orang yang menonton program “Bagi-bagi Berkah” Trans TV. Sedangkan untuk aturan

³ <http://tvguide.co.id/deskripsi-acara/bagi-bagi-berkah-13-09-2013> diakses pada tanggal 08 januari 2014

⁴ <https://www.facebook.com/BagiBagiBerkah> di akses pada tanggal 08 januari 2014

score, menggunakan pendekatan dengan skala Likert atau nilai untuk masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel X

Pengaruh Program Bagi-bagi berkah

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

b. Variabel Y

Peningkatan Sedekah Masyarakat Desa Kisik Kecamatan Bungah

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

Berikut ini Tabel hasil angket dari 25 responden di Desa Kisik kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

Tabel 3.8

Hasil Angket untuk variable X

NO	NAMA	NOMOR SOAL/SKOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainuddin	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	18
2	Ali Mas'ud	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	23
3	Roziqin	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	21
4	Husnun Nadlir	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25

NO	NAMA	NOMOR SOAL/SKOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Mustajab	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
6	Zidan Haris	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
7	Ziyadatul Fildza	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
8	Jamilah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	Murthosiah	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	14
10	Alaika Nasrulloh	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
11	Ahmad Rofiq	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	23
12	Umar Musthofa	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
13	Siti Sa'adah	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	23
14	Nur Mahmudiah	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
15	Ibriza Ulfah	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
16	Alif Iffah Nur Laili	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
17	Khoirul Anshori	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
18	Istiqomah	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	24
19	Firdlo Mahmudah	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	26
20	Luthfiah Dwi Andini	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
21	Avi Zulkifli	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
22	Abdul Qodir	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
23	Anis As'adah Fitriani	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
24	Lestari Dwi Septianti	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	26

NO	NAMA	NOMOR SOAL/SKOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
25	Alfi Lailah	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17

Tabel 3.9

Hasil Angket untuk variable Y

NO	NAMA	NOMOR SOAL/SKOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainuddin	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
2	Ali Mas'ud	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	18
3	Roziqin	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
4	Husnun Nadlir	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	20
5	Mustajab	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
6	Zidan Haris	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
7	Ziyadatul Fildza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Jamilah	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24
9	Murthosiah	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	16
10	Alaika Nasrulloh	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
11	Ahmad Rofiq	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
12	Umar Musthofa	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	15
13	Siti Sa'adah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
14	Nur Mahmudiah	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18

NO	NAMA	NOMOR SOAL/SKOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
15	Ibriza Ulfah	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	16
16	Alif Iffah Nur Laili	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
17	Khoirul Anshori	3	1	1	3	1	2	1	3	1	1	17
18	Istiqomah	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
19	Firdlo Mahmudah	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	18
20	Luthfiah Dwi Andini	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
21	Avi Zulkifli	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
22	Abdul Qodir	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	15
23	Anis As'adah Fitriani	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
24	Lestari Dwi Septianti	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	22
25	Alfi Lailah	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	17

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Adapun langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut :

- Menyusun data angket yang diperoleh (dalam bentuk skor) menjadi data jenis interval.
- Menentukan batas-batas kelas interval.
- Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval.
- Menghitung rata-ran (\bar{X}) serta standar deviasi data (δ).

- Dengan menggunakan rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung z-score batas nyata kelas interval.
- Menentukan batas daerah dengan menggunakan table “luas daerah dibawah lengkung normal standar dari 0 ke z”.
- Menentukan luas daerah untuk tiap-tiap kelas interval, dengan cara menghitung selisih dari kedua batas daerahnya.
- Menghitung normalitas data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, yaitu

Tabel 4.1

Tabel Pengujian Normalitas Data Dengan Menggunakan Rumus Chi-Kuadrat

Kelas Interval	Batas Nyata	Z-Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	F	f_h	$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
11-15	10,5	- 1,03	3485	1466	6	7,3	0,24
	15,5	- 0,53	2019				
16-20	20,5	- 0,3	1179	840	16	38	0,33
	25,5	0,47	1808				
21-25	26-30	0,97	3315	1507	6	7,5	0,25
	30,5						
Jumlah							1,09

Dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat yang telah disajikan pada tabel 4.9, dapat diperoleh nilai untuk Chi-kuadrat adalah 1,09. Dan dari tabel harga kritik Chi-kuadrat diketahui $db = k - 3 = 4 - 3 = 1$, harga chi-kuadrat tabel adalah 3,84.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena chi-kuadrat hitung lebih kecil dari pada chi-kuadrat tabel.

2. Analisa Product Moment

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable yang diteliti, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* (melukiskan hubungan antara dua gejala interval). Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala pengukuran yang berjarak sama, rumus untuk menghitungnya sebagai berikut .⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$Db = N-2$$

Jika $r_{xy} \text{ obs} > r_{xy} \text{ tab}$ maka : H_a : diterima

H_o : ditolak

Jika $r_{xy} \text{ obs} < r_{xy} \text{ tab}$ maka : H_a : ditolak

H_o : diterima

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Db = Derajat kebebasan

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 83.

N = Jumlah responden

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan, dalam hal ini variabel x dan variabel y.⁶

Untuk memudahkan penghitungan, penulis menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Pengaruh Antara Variabel X dan Y Berdasarkan Skor Aslinya

Sedang untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh adalah dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

No	Nama	Nilai		X ²	Y ²	X.Y
		X	Y			
1	Zainuddin	18	15	324	225	270
2	Ali Mas'ud	23	18	529	324	414
3	Roziqin	21	18	441	324	378
4	Husnun Nadlir	25	20	625	400	500
5	Mustajab	25	18	625	324	450
6	Zidan Haris	26	23	676	529	598
7	Ziyadatul Fildza	27	30	729	900	810
8	Jamilah	20	24	400	576	480
9	Murthosiah	14	16	196	256	224

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h.181.

No	Nama	Nilai		X ²	Y ²	X.Y
		X	Y			
10	Alaika Nasrulloh	25	25	625	625	625
11	Ahmad Rofiq	23	25	529	625	575
12	Umar Musthofa	22	15	484	225	330
13	Siti Sa'adah	23	19	529	361	437
14	Nur Mahmudiah	25	18	625	324	450
15	Ibriza Ulfah	25	16	625	256	400
16	Alif Iffah Nur Laili	22	24	484	576	528
17	Khoirul Anshori	11	17	121	289	187
18	Istiqomah	24	15	576	225	360
19	Firdlo Mahmudah	26	18	676	324	468
20	Luthfiah Dwi Andini	24	20	576	400	480
21	Avi Zulkifli	21	22	441	484	462
22	Abdul Qodir	21	15	441	225	315
23	Anis As'adah Fitriani	27	18	729	324	486
24	Lestari Dwi Septianti	26	22	676	484	572
25	Alfi Lailah	17	17	289	289	289
Jumlah		561	488	12971	9894	11088

Dari tabel, diperoleh perhitungan nilai korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25x11088 - (561x488)}{\sqrt{\{25x12971 - 561^2\}\{25x9894 - 488^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{277200 - 273768}{\sqrt{\{324275 - 314721\}\{247350 - 238144\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3432}{9378,39}$$

$$r_{xy} = 0,366$$

Peneliti menggunakan cara untuk menguji nilai koefisien korelasi Product Moment yaitu dengan menggunakan cara kasar atau sederhana dengan melihat angka indeks korelasi Product Moment (r_{xy}) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana “r”.

Tabel 4.3

Tabel Interpretasi Sederhana Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷

Perhitungan (r_{xy}) yang diperoleh adalah sebesar 0,366. Bila dilihat dari tabel di atas antara 0,366 terletak pada interval 0,20-0,399. Hal ini dapat

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 231

diartikan bahwa antara variabel (x) dan variabel (y) terdapat hubungan yang rendah.

- a. Interpretasi dengan menggunakan nilai “r”

$$\begin{aligned} Df &= N- nr \\ &= 25-2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa “r” tabel Product moment, dengan Df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% r tabel = 0,413 dan pada taraf signifikansi 1% r tabel = 0,526 sedangkan $r_{xy} = 0,366$

Dengan diketahui bahwa r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa kerja (H_a) ditolak dan hipotesa nol (H_0) diterima.

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,366)^2 \times 100\% \\ &= 0,133956 \times 100\% \\ &= 13,3956 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh pengaruh program “Bagi-bagi Berkah” di Trans TV Terhadap Pemahaman Sedekah Masyarakat Desa Kisik, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik sebesar 13,4 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis di atas kita ketahui bahwa program “Bagi-bagi berkah” di Trans TV Terhadap Peningkatan Bersedekah Masyarakat Desa Kisik, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Product moment diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0,366 yang tergolong rendah. Karena nilai rxy tergolong rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa program “Bagi-bagi Berkah” yang ditayangkan di Trans TV tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap penontonnya.

Pada teori “*Harold lasweel*” berupa ungkapan verbal yaitu: *Who says what in which channel to whom with what effect* , sebuah Teori selalu bergerak secara linier (satu arah). Dimulai dari komunikator hingga berakhir pada efek dan teori komunikasi laswell yang berupaya menggambarkan komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi secara lebih lengkap. Tetapi hal ini tidak berlaku dalam penelitian yang telah dilakukan.. Yakni tidak adanya pengaruh program “Bagi-bagi Berkah” di Trans TV Terhadap Peningkatan Bersedekah Masyarakat Desa Kisik, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik adalah sebesar 13,4 %.